EFEKTIVITAS PELAYANAN BERBASIS ONLINE DALAM PENGINPUTAN NILAI PPL MAHASISWA DI LEMBAGA PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN DAN PENJAMINAN MUTU UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

JURNAL

SELFI MOHAMAD DJAFAR

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
GORONTALO
2020

EFEKTIVITAS PELAYANAN BERBASIS ONLINE DALAM PENGINPUTAN NILAI PPL MAHASISWA DI LEMBAGA PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN DAN PENJAMINAN MUTU UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

[1]Selfi Mohamad Djafar[2] Trisusanti Lamangida, [3]Yustina Hiola

[1)] Sarjana Administrasi Publik ProgramStudi Ilmu Administrasi Publik, Universitas Muhammadiyah Gorontalo
[2,3)] Program Studi Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Gorontalo 9600, Indonesia
Email:selfimohamaddjafar@gmail.com

ABSTRACT

Selfi Mohammad Djafar, NIM D02416315 title of research "Effectiveness of Online-Based Services in Inputing PPL Values for Learning Development and Quality Assurance Institute of Gorontalo State University" under the guidance of Mrs. Trisusanti Lamangida, SE, M.Si as supervisor 1 and mother Yustina Hiola, SE. AK., MSA., CA., supervisor 2.

This study aims to determine and measure the effectiveness of online-based services in collecting PPL values in Gorontalo State University. The results of the study concluded that the effectiveness of student PPL score collection based on the source approach and process approach is not yet effective. This is consistent with the findings of the study which showed that there were urgent obstacles in the collection of student PPL scores. While the measurement of the effectiveness of student PPL score collection based on the target approach is quite effective. This is seen from the fact that although the process of collecting values from the previous years always experiences delays but still has maximum results, even though the output has not been in accordance with applicable regulations. So it is suggested to the Leaders of LP3M UNG to minimize the level of deficiencies, obstacles and delays in the process of importing student PPL grades, including in holding special events in LP3M in order to launch the PPL implementation activities in LP3M UNG and to lecturers and operator staff to maximize the time and siat available according with the provisions of the predetermined value, so there is no delay in the process of importing values.

Keywords: Effectiveness, Service, Online Input

ABSTRAK

Selfi Mohammad Djafar, NIM D02416315 judul penelitian “Efektivitas Pelayanan Berbasis Online dalam Penginputan Nilai PPL Mahasiswa Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Universtas Negeri Gorontalo” di bawah bimbingan ibu Dr. Trisusanti Lamangida, SE, M.Si selaku pembimbing 1 dan ibu Yustina Hiola, SE. AK., MSA., CA., pembimbing 2.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengukur efektifitas pelayanan berbasis online dalam pengimputan nilai PPL dilingkungan Universitas Negeri Gorontalo. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Efektivitas pengimputan nilai PPL mahasiswa berdasarakan pendekatan sumber dan pendekatan proses belum efektif. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian yang menunjukkan adanya hambatan-hambatan yang urgen dalam pengimputan nilai PPL mahasiswa. Sedangkan dari pengukuran efektivitas pengimputan nilai PPL mahasiswa berdasarkan pendekatan sasaran sudah cukup efektif. Hal ini dilihat dari walaupun proses pengimputan nilai dari tahun tahun sebelumnya selalu mengalami keterlambatan namun tetap memiliki hasil yang maksimal, walaupun dari sisi outputnya belum sesuai ketentuan yang berlaku. Sehingga disarankan kepada Pimpinan LP3M UNG agar meminimalisir tingkat kekurangan, hambatan dan keterlambatan proses pengimputan nilai PPL mahasiswa, termasuk dalam mengadakan siat khusus di LP3M dalam rangka melancarkan kegiatan pelaksanaan PPL di LP3M UNG dan kepada dosen dan tenaga operator agar memaksimalkan waktu dan siat yang ada sesuai dengan ketentuan pengimputan nilai yang telah ditentukan, agar tidak terjadi keterlambattan dalam proses pengimputan nilai.

Kata Kunci: Efektivitas, Pelayanan, Penginputan Online

PENDAHULUAN

Pembangunan bidang pendidikan memiliki relevansi yang tinggi dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Keduanya mempunyai hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi. Dalam hal ini pembangunan bidang pendidikan memiliki peranan strategis bagi keberhasilan upaya peningkatan sumber daya manusia dan sebaliknya. Dalam peranannya untuk mencapai peningkatan kualitas sumber daya manusia, pembangunan bidang pendidikan menghadapi berbagai permasalahan yang mendesak untuk segera ditangani misalnya metode mengajar guru dan proses evaluasi hasil belajar siswa. Berbagai permasalahan yang menghadang pembangunan bidang pendidikan, pada akhirnya akan bermuara pada masalah rendahnya kualitas lulusan diberbagai jenjang pendidikan persekolahan.

Bila disimak lebih mendalam, masalah rendahnya kualitas lulusan pada berbagai jenjang pendidikan persekolahan, sebenarnya tidak terlepas dari masalah serupa yang ada di Lembaga Pendidikan Tenaga Keguruan (LPTK), karena LPTK merupakan lembaga yang menghasilkan guru. Dalam peranannya sebagai pengelola kegiatan pembelajaran di sekolah, guru merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap tinggi rendahnya kualitas lulusan pendidikan persekolahan. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Scaub dan Baker (dalam Maryunis, 2000:5), bahwa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas lulusan pendidikan persekolahan salah satunya adalah guru. Sehubungan dengan pernyataan ini dapat dikatakan bahwa masalah rendahnya kualitas lulusan pendidikan persekolahan, bila dirunut ke belakang, kemungkinan hal ini tidak terlepas dari masalah rendahnya kualitas guru yang notabene merupakan lulusan LPTK. Dengan demikian salah satu upaya untuk memperbaiki kualitas lulusan pendidikan persekolahan menuntut upaya serupa bagi LPTK untuk meningkatkan pula kualitas lulusannya.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan wujud komitmen Universitas Negeri Gorontalo (UNG) terhadap proses pendidikan. Melalui Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M) praktek program pengalaman lapangan di laksanakan. Mahasiswa merupakan objek dasar dari program pengalaman lapangan karena PPL merupakan mata kuliah yang wajib di emban oleh mahasiswa jurusan kependidikan. Terdapat berbagai prasyarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam mengemban mata kuliah PPL ini diantaranya harus telah lulus pada mata kuliah kependidikan lainnya.

Berdasarkan survey awal tentang pelaksanaan kegiatan praktek di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo, masih terdapat kekurangan dan ketidaksesuaian tupoksi kegiatan yang perlu dibenahi, hal ini di tunjukkan dengan berjubelnya peserta praktek PPL di Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M) ketika mendaftar, tidak adanya sinkronisasi data dari jurusan dan fakultas ke pihak pengelola (UPT PPL-LP3M) baik itu mata kuliah bersyarat yang telah di emban oleh peserta PPL dan nilai yang di dapatkan dalam mata kuliah bersyarat tersebut. Ketidaksesuaian ini berefek dengan munculnya berbagai macam kondisi yang tidak diinginkan bersama, yakni pelayanan pengimputan nilai berbasis on line sama halnya dengan system pengimputan manual. Padatnya peserta PPL disetiap pendaftaran, antrian panjang di bank–bank pemerintah

untuk membayar uang pendaftaran, bolak-baliknya peserta PPL dari UPT PPL ke jurusan dan fakultas hanya untuk mengurus nilai mata kuliah sebagai prasyarat untuk bisa ikut praktek PPL.

Hasil oberservasi bahwa permasalahan yang terjadi dalam pelayanan berbasi online pada pengimputan nilai ppl mahasiswa adalah belum adanya pedoman yang mengatur khusus tentang alur dan sistem yang dirancang khusus dalam proses baik penerimaan dan pengelolaan PPL sehingga tata kelola dalam penilaian tidak terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan kondisi disetiap akhir pelaksanaan kegiatan PPL, mahasiswa peserta PPL harus datang langsung ke UPT PPL untuk mengecek nilai praktek PPL mereka, hal ini terkendala dengan kesibukan dosen dalam mengakumulasi nilai akhir PPL. Belum lagi keterbatasan akses penilaian yang masih dalam bentuk manual sehingga menghambat mahasiswa untuk segera memperoleh nilai mereka. Seperti halnya diterangkan dalam alqur'an surat wal ashr ayat 1 dan 2 (2) إِنَّ الْإِنْسَانَ خُسْرٍ لَفِي (1) وَالْعَصْرِ. Ayat ini menerangkan bahwa manusia itu dalam kerugian karena menyianyiakan waktu. Dalam hal pengimputan nilai PPL dosen menyianyiakan waktu sehingga nilai belum terakumulasi dengan baik, sedangkan untuk mahasiswa waktunya terhambat/sia-sia karena nilai PPL.

Jika hal ini terjadi secara terus menerus maka dapat diyakini bahwa pengelolaan praktek PPL akan mengalami stagnan bahkan lembaga pengelola PPL akan turun kredibilitasnya. Sebagai salah satu solusi untuk mengatasi masalah yang terkait dengan proses PPL tersebut, maka artikel ini bermaksud menganalisis penelitian tentang "Efektifitas Pelayanan Berbasis Online dalam Penginputan Nilai PPL Mahasiswa di Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Universitas Negeri Gorontalo.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian dilakukan di Lembaga Pengembangan pembelajaran dan Penjaminan Mutu Universitas Negeri Gorontalo. Desain penelitian ini menggunakan dengan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif

Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik analisa data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu prosedur pencatatan masalah dengan menggambarkan dan melukiskan keadaan objek yang akan diteliti yang berdasarkan fakta-fakta yang ada dilapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa data dalam penelitian deskriptif kualitatif ini yaitu prosedur pencatatan masalah dengan menggambarkan dan melukiskan keadaan objek yang akan diteliti yang berdasarkan fakta-fakta yang ada di lapangan. Maka untuk mengetahui tingkat ketercapaian atau keberhasilan pelayanan berbasis online dalam pengimputan nilai PPL mahasiswa di UNG, peneliti menggunakan analisis data dengan langkah-langkah menurut Miles dan Huberman (Sugiyono 2012: 337), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif deskriptif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Adapun aktivitas dalam analisis data nantinya ialah Reduksi data *(Data Reduction*), Menampilkan Data

(data Display) dan Verifikasi data *(Data Verification).*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil wawancara dosen dan tenaga operator serta mahasiswa berdasarkan indikator penelitian tentang efektivitas pelayanan berbasis online dalam pengimputan nilai PPL Mahasiswa di LP3M Universitas Negeri Gorontalo sebagai berikut:

Pendekatan Sumber

Keberhasilan LP3M UNG dalam mendapatkan sumber-sumber daya untuk mencapai kinerja yang baik, atau prestasi organisasi, input-input tersebut dapat diperoleh dari luar lingkungannya dalam pelayanan pengimputan nilai berbasis online disimpulkan bahwa terkait keberhasilan dosen dalam pelayanan pengimputan nilai PPL mahassiswa yaitu sangat baik dan memuaskan karena sesuai dengan prosedur dan tepat waktu. Pelayanan berbasis online dalam pengimputan nilai ppl mahasiswa telah mencapai kinerja yang diharapkan yaitu sebab tidak pernah menerima komplain dari mahasiswa dan membantu mempercepat pelajaran diakademik tepat waktu yang ditentukan.

Pelayanan berbasis online dalam pengimputan nilai PPL Mahasiswa selama ini tidak mengalami kendala atau kekurangan dalam pelaksanaannya terkecuali jaringan.

Pelayanan berbasis online telah terjalin jalinan yang romantic antara dosen program studi dan tenaga operator di lingkungan LP3M UNG yaitu Romantis baik-baik saja terjalin rasa kekeluargaan.

Hasil wawancara informan lainnya terkait keberhasilan dosen dalam pelayanan pengimputan nilai PPL mahassiswa yang tidak ingin disebutkan namanya seperti diuraikan berikut ini:

> "*masih kurang, menurut saya masih kurang optimal, karena proses pengimputan belum sesuai harapan, ketika kami mahasiswa mau mengecek nilai, nilai belum keluar karena sistem eror dan ini terjadi berulang-ulang dari tahun ketahun*"

Masih menurutnya pelayanan berbasis online dalam pengimputan nilai PPL mahasiswa dalam pencapaian kinerja bahwa:

> *"belum, sebab memang juga LP3M belum punya akses pengimputan nilai tersebut*"

Terkait dengan kendala dan kekurangan dalam pelaksanaan pelayanan berbasis online dalam pengimputan nilai PPL mahasiswa menurutnya bahwa:

> *"banyak sekali kendalanya diantaranya: 1) sistem selalu dari tahun ketahun eror pada waktu pengimputan, tiba saat yang ditentukan telah berakhir, 2) Niali dari sekolah ke LP3M belum online atau masih manual, 3) Alur nilai masih bertele-tele*

Komunikasi yang terjalin yang romantis antara dosen program studi dan tenaga operator di lingkungan Univeristas Negeri Gorontalo ditemukan bahwa:

> *"tidak semua romantis, tergantung dari karakteristik dosen, ada juga dosen yang tempramen (*kasar) emosional dalam berbicara" (Wawancara dengan informan mahasiswa yang tidak ingin disebutkan namanya pada tanggal 02 Februari 2020)

Berdasarkan hasil wawancara bahwa keberhasilan dosen dalam pelayanan pengimputan nilai PPL mahassiswa belum efektif. Hal ini dibuktikan dengan adanya temuan penelitian bahwa pelayanan pengimputan nilai PPL mahassiswa masih kurang optimal disamping karena proses pengimputan belum sesuai harapan yang menyebabkan sebagaian mahaswa merasa tidak puas, sebab ketika mereka mengecek nilai tetapi nilai belum keluar. Alasan mendasar adalah disebabkan karena sistem eror, tetapi hal ini terjadi berulang-ulang dari tahun ketahun. Disamping itu juga LP3M memang belum memliki akses pengimputan nilai sendiri, sistem selalu dari tahun ketahun eror pada waktu pengimputan, tiba saat yang ditentukan telah berakhir, nilai dari sekolah ke LP3M belum online atau masih manual, serta alur nilai masih bertele-tele. Serta didukung oleh belum tidak semua elemen yang ada di dalam proses pengimputan nilai PPL mahasiswa terjalin secara romantis dijalankan oleh staf yang ada di dalamnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua berjalan dengan baik, sebagaimana terdapat pada lampiran matriks hasil wawancara dengan informan penelitian. Namun menariknya terdapat juga informasi yang berbeda berdasarkan hasil wawancara dengan mahassiswa yang tidak ingin disebutkan namanya seperti diuraikan berikut ini:

Apakah proses internal pelaksanaan pelayanan berbasis online dalam pengimputan nilai PPL mahasiswa di LP3M berjalan sesuai harapan mengemukakan bahwa:

> "*belum.... karena tiba saat yang ditentukan batas pengimputan nilai, siat mengalami kerusakan dan eror dan itu terjadi secara berulang-ulang.*

Proses pengambilan keputusan dalam pelayanan berbasis online melalui komunikasi dan kerja sama yang baik dikatakan bahwa:

> *Belum baik.... karena adda juga dosen pembimbing yang tidak sepaham dengan guru pamong dalam pemberian nilai PPL.*

Proses pelayanan berbasis online dalam pengimputan nilai mahasiswa sesuai tupoksi dan dilakukan dengan penuh semangat dan loyalitas kerja yang tinggi, menurutnya bahwa

> "*sesuai tupoksi... pengimputan nilai sesuai tupoksi kinerja, yang jadi permasalahan pengimputan nilai secara online keluar tidak maksimal sesuai batas waktu yang ditentukan, bahkan pada waktu yang ditentukan nilai PPL ada beberapa yang tidak keluar.*

Apakah sistem pengimputan nilai PPL mahasiswa selama ini dilakukan sesuai mekanisme (prosedur) yang ada menurutnya bahwa:

> "*belum,... masih ada pelayanan nilai PPL pada butuh yang ditentukan terinput. Padahal tersebut belum bisa diimput karena siat eror.*

Wawancara dengan informan mahasiswa yang tidak ingin disebutkan namanya pada tanggal 02 Februari 2020)

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan informan penelitian, baik dosen dan tenaga operator maupun mahasiswa tekait proses internal pelaksanaan pelayanan berbasis online dalam pengimputan nilai

PPL mahasiswa di LP3M temuan penelitian belum berjalan dengan baik hal ini disebabkan karena tiba saat yang ditentukan batas pengimputan nilai, siat mengalami kerusakan dan eror dan itu terjadi secara berulang-ulang. Selanjutnya proses pengambilan keputusan dalam pelayanan berbasis online melalui komunikasi dan kerja sama yang baik, temuan penelitian belum baik hal ini disebabkan karena masih adanya dosen pembimbing yang tidak sepaham dengan guru pamong dalam pemberian nilai PPL. Untuk proses pelayanan berbasis online sudah sesuai tupoksi namun yang menjadi permasalahan adalah pengimputan nilai secara online keluar tidak maksimal sesuai batas waktu yang ditentukan, bahkan pada waktu yang ditentukan nilai PPL ada beberapa yang tidak keluar, sedangkan sistem pengimputan nilai PPL mahasiswa selama ini dilakukan sudah sesuai mekanisme (prosedur) yang ada meskipun masih ada pelayanan nilai PPL harapannya sudah terinput tetapi belum bisa diimput karena siatnya yang sering eror.

PENDEKATAN PROSES

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua berjalan dengan baik, sebagaimana terdapat pada lampiran matriks hasil wawancara dengan informan penelitian. Namun menariknya terdapat juga informasi yang berbeda berdasarkan hasil wawancara dengan mahassiswa yang tidak ingin disebutkan namanya seperti diuraikan berikut ini:

Terkait proses internal pelaksanaan pelayanan berbasis online dalam pengimputan nilai PPL mahasiswa di LP3M berjalan sesuai harapan mengemukakan bahwa:

> "*belum.... karena tiba saat yang ditentukan batas pengimputan nilai, siat mengalami kerusakan dan eror dan itu terjadi secara berulang-ulang.*

Proses pengambilan keputusan dalam pelayanan berbasis online melalui komunikasi dan kerja sama yang baik dikatakan bahwa:

> *Belum baik.... karena adda juga dosen pembimbing yang tidak sepaham dengan guru pamong dalam pemberian nilai PPL.*

Apakah proses pelayanan berbasis online dalam pengimputan nilai mahasiswa sesuai tupoksi dan dilakukan dengan penuh semangat dan loyalitas kerja yang tinggi, menurutnya bahwa

> "*sesuai tupoksi... pengimputan nilai sesuai tupoksi kinerja, yang jadi permasalahan pengimputan nilai secara online keluar tidak maksimal sesuai batas waktu yang ditentukan, bahkan pada waktu yang ditentukan nilai PPL ada beberapa yang tidak keluar.*

Terkait sistem pengimputan nilai PPL mahasiswa selama ini dilakukan sesuai mekanisme (prosedur) yang ada menurutnya bahwa: ,

> "*belum,... masih ada pelayanan nilai PPL pada butuh yang ditentukan terinput. Padahal tersebut belum bisa diimput karena siat eror.*

Wawancara dengan informan mahasiswa yang tidak ingin disebutkan namanya pada tanggal 02 Februari 2020)

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan informan penelitian, baik dosen dan

tenaga operator maupun mahasiswa tekait proses internal pelaksanaan pelayanan berbasis online dalam pengimputan nilai PPL mahasiswa di LP3M temuan penelitian belum berjalan dengan baik hal ini disebabkan karena tiba saat yang ditentukan batas pengimputan nilai, siat mengalami kerusakan dan eror dan itu terjadi secara berulang-ulang. Selanjutnya proses pengambilan keputusan dalam pelayanan berbasis online melalui komunikasi dan kerja sama yang baik, temuan penelitian belum baik hal ini disebabkan karena masih adanya dosen pembimbing yang tidak sepaham dengan guru pamong dalam pemberian nilai PPL. Untuk proses pelayanan berbasis online sudah sesuai tupoksi namun yang menjadi permasalahan adalah pengimputan nilai secara online keluar tidak maksimal sesuai batas waktu yang ditentukan, bahkan pada waktu yang ditentukan nilai PPL ada beberapa yang tidak keluar, sedangkan sistem pengimputan nilai PPL mahasiswa selama ini dilakukan sudah sesuai mekanisme (prosedur) yang ada meskipun masih ada pelayanan nilai PPL harapannya sudah terinput tetapi belum bisa diimput karena siatnya yang sering eror.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua berjalan dengan baik, sebagaimana terdapat pada lampiran matriks hasil wawancara dengan informan penelitian. Namun menariknya terdapat juga informasi yang berbeda berdasarkan hasil wawancara dengan mahassiswa yang tidak ingin disebutkan namanya seperti diuraikan berikut ini:

Apakah proses internal pelaksanaan pelayanan berbasis online dalam pengimputan nilai PPL mahasiswa di LP3M berjalan sesuai harapan mengemukakan bahwa:

> "*belum.... karena tiba saat yang ditentukan batas pengimputan nilai, siat mengalami kerusakan dan eror dan itu terjadi secara berulang-ulang.*

Proses pengambilan keputusan dalam pelayanan berbasis online melalui komunikasi dan kerja sama yang baik dikatakan bahwa:

> *Belum baik.... karena adda juga dosen pembimbing yang tidak sepaham dengan guru pamong dalam pemberian nilai PPL.*

Apakah proses pelayanan berbasis online dalam pengimputan nilai mahasiswa sesuai tupoksi dan dilakukan dengan penuh semangat dan loyalitas kerja yang tinggi, menurutnya bahwa

> "*sesuai tupoksi... pengimputan nilai sesuai tupoksi kinerja, yang jadi permasalahan pengimputan nilai secara online keluar tidak maksimal sesuai batas waktu yang ditentukan, bahkan pada waktu yang ditentukan nilai PPL ada beberapa yang tidak keluar.*

Apakah sistem pengimputan nilai PPL mahasiswa selama ini dilakukan sesuai mekanisme (prosedur) yang ada menurutnya bahwa: ,

> "*belum,... masih ada pelayanan nilai PPL pada butuh yang ditentukan terinput. Padahal tersebut belum bisa diimput karena siat eror.*

Wawancara dengan informan mahasiswa yang tidak ingin disebutkan namanya pada tanggal 02 Februari 2020)

Wawancara di atas dapat diketahui proses internal pelaksanaan pelayanan

berbasis online dalam pengimputan nilai PPL mahasiswa di LP3M temuan penelitian belum berjalan dengan baik hal ini disebabkan karena tiba saat yang ditentukan batas pengimputan nilai, siat mengalami kerusakan dan eror dan itu terjadi secara berulang-ulang. Selanjutnya proses pengambilan keputusan dalam pelayanan berbasis online melalui komunikasi dan kerja sama yang baik, temuan penelitian belum baik hal ini disebabkan karena masih adanya dosen pembimbing yang tidak sepaham dengan guru pamong dalam pemberian nilai PPL. Untuk proses pelayanan berbasis online sudah sesuai tupoksi namun yang menjadi permasalahan adalah pengimputan nilai secara online keluar tidak maksimal sesuai batas waktu yang ditentukan, bahkan pada waktu yang ditentukan nilai PPL ada beberapa yang tidak keluar, sedangkan sistem pengimputan nilai PPL mahasiswa selama ini dilakukan sudah sesuai mekanisme (prosedur) yang ada meskipun masih ada pelayanan nilai PPL harapannya sudah terinput tetapi belum bisa diimput karena siatnya yang sering dan selalu eror.

Pendekatan Sasaran

Pendekatan sasaran, pendekatan ini mengukur efektivitas yang diawali dengan identifikasi terhadap sasaran organisasi dan tingkat keberhasilan organisasi dalam mencapai sasaran tersebut, yang amat penting dalam pengukuran pendekatan ini merupakan sasaran yang sebenarnya aspek output yaitu dengan mengukur keberhasilan organisasi dalam mencapai tingkat output dalam efektivitas pelayanan pengimputan nilai PPL mahasiswa berbasis online di Lingkungan Universitas Negeri Gorontalo yang direncanakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua berjalan dengan baik, sebagaimana terdapat pada lampiran matriks hasil wawancara dengan informan penelitian. Namun masih ditemukan juga kejanggalan informasi berdasarkan hasil wawancara dengan mahassiswa yang tidak ingin disebutkan namanya seperti diuraikan berikut ini:

Apakah pelaksanaan pelayanan berbasis online dalam pengimputan nilai PPL mahasisa selama ini sudad tepat dan mencapai sasaran yang ditetapkan mengemukakan bahwa:

> *“belum tepat sasaran..... karena mengalami keterlambatan dalam pengimputan”.*

Pelayanan berbasis online cukup mendukung pelaksanaan kegiatan pengimputan nilai PPL mahasiswa dikatakan bahwa:

> *“ sangat mendukung.... ada hal-hall dalam pelaksanaan pengimputan nillai masih ada permsalahan seperti nilai dari dosen dan siat eror serta lambat”.*

Pelayanan berbasis online cukup mendukung pelaksanaan kegiatan pengimputan nilai PPL mahasiswa, menurutnya bahwa

> “*menurut saya belum.... sebab pengimputan nilai sering mengalami keterlambatan.....*

Pelayanan berbasis online dalam pengimputan nilai mahasiswa telah mencapai output sesuai rencana sebelumnya menurutnya bahwa: ,

> “*belum,... masih lambat dan loading”.*

Wawancara dengan informan mahasiswa yang tidak ingin disebutkan namanya pada tanggal 02 Februari 2020)

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan informan penelitian, baik dosen dan tenaga operator maupun mahasiswa tekait pelaksanaan pelayanan berbasis online dalam pengimputan nilai PPL mahasisa selama ini sudad tepat dan mencapai sasaran yang ditetapkan ditemukan bahwa masih belum tepat sasaran sebab karena mengalami keterlambatan dalam pengimputan, selanjutnya pelayanan berbasis online sebenarnyna sudah cukup mendukung pelaksanaan kegiatan pengimputan nilai PPL namun dalam permsalahan pengimputan disebabkan terlambatnya nilai dari dosen dan siat eror serta lambat. Sedangkan pelayanan berbasis online dalam pengimputan nilai mahasiswa telah mencapai output sesuai rencana sebelumnya ditemukan bahwa walaupun telah memiliki output yang nyata namun efektif disebabkan karena adanya siat yang sering loading pada saat batas pengimputan nilai ditentukan.

PEMBAHASAN

Bertitik tolak dari identifikasi masalah berdasarkan hasil observasi awal terkait efektivits pelayanan berbasis online dalam pengimputan nilai PPL mahasiswa di LP3M Universitas Negeri Gorontalo, dikaitkan dengan temuan penelitian bahwa Pelaksanaan kegiatan praktek di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo, dapat dideskripsikan berdasarkan pendekatan sumber, pendekatan proses serta pendekatan sasaran sebagai berikut:

Pendekatan sumber temuan penelitian bahwa keberhasilan dosen dalam pelayanan pengimputan nilai PPL mahassiswa masih kurang optimal disamping karena proses pengimputan belum sesuai harapan yang menyebabkan sebagaian mahaswa merasa tidak puas, sebab ketika mereka mengecek nilai tetapi nilai belum keluar. Alasan mendasar adalah disebabkan karena sistem eror, tetapi hal ini terjadi berulang-ulang dari tahun ketahun. Disamping itu juga LP3M memang belum memliki akses pengimputan nilai sendiri, sistem dari tahun ketahun selalu eror pada waktu pengimputan, tiba saat yang ditentukan telah berakhir. Nilai dari sekolah ke LP3M belum online atau masih manual, serta alur nilai masih bertele-tele. Belum semua elemen yang ada di dalam proses pengimputan nilai PPL mahasiswa terjalin secara romantis.

Harapannya teori Lubis dan Husaeni bahwa efektivitas pelayanan pengimputan nilai mahasiswa akan terwujud jika dari sisi input pada proses pengimputan nilai dilakukan dengan memanfaatkan secara maksimal sumber-sumber daya yang ada untuk mencapai kinerja yang baik. Prestasi organisasi LP3M akan berhasil jika semua pelayanan pengimputan nilai PPL mahassiswa dilakukan secara maksimal, dan sesuai harapan mahasiswa sehingga berimplikasi pada kepuasan mahasiwa dalam setiap melakuakan pengecekan nilai. Alasan mendasar tidak efektifnya pengimputan nilai disebaban oleh siat yang eror harusnya hal ini sudah diantisipasi sebelumnya. Meskipun diketahui LP3M belum memliki akses pengimputan nilai sendiri akan tetapi setidaknya hal ini menjadi masukan dan rekomondasi pimpinan LP3M ke tingkat pengambil keputusan untuk melakukan perbaikan pelayanan dan siat yang sering menjadi sumber permasalahan pengimputan nilai. Ditambah lagi dengan

adanya sistem yang belum seimbang, dimana adanya nilai dari sekolah ke LP3M yang belum online atau masih manual, sudah dapat dipastikan pelayanan pengiputan nilai PPL mahasiswa akan terus mengalami hambatan dan kurang efektif. Sehingga menimbulkan asumsi yang kurang baik dari kalangan mahasiswa peserta PPL bahawa pelayanan pengimputan nilai belum efektif

Menurut Lubis dan huseini 2001 bahwa dengan pendekatan sumber, dari sisi input yang menyangkut keberhasilan organisasi dengan memanfaatkan sumber-sumber daya yang ada untuk mencapai kinerja yang baik, akan mendukung ketercapaian suatu prestasi organisasi yang baik. Input-input tersebut dapat diperoleh dari luar lingkungan LP3M Universitas Negeri Gorontalo, dan sekaligus perlu adanya jalinan yang harmonis antara dosen, tenaga operator dalam mewujudkan keberhasilan pengimputan nilai yang efektif. Hal ini sejalan dengan teori Komaruddin (2002:294) yang mengatakan bahwa "Efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukan tingkat keberhasilan kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Serta sesuai dengan hakekat dari efektivitas itu sendiri menurut efektivitas menurut Prasetyo Budi Saksono adalah seberapa besar tingkat kelengkatan *output* yang dicapai dengan *output* yang diharapkan dari sejumlah *input*. Dari pengertian efektivitas tersebut dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas, dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemenn, yang mana target tersebut telah ditentukan terlebih dahulu.

Menjawab identifikasi masalah dalam penelitian ini sesuai hasil observasi awal bahwa pelaksanaan kegiatan praktek di Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Univesitas Negeri Gorontalo Universitas Negeri Gorontalo, dimana masih terdapat kekurangan pada pelaksanaan kegiatan, dan Proses pelayanan berbasis online masih mengalami kendala teknis yang disebabkan oleh keterlambatan dosen dalam pengimputan nilai, maka asumsi peneliti adalah hal ini benar adanya. Sebagaimana dalam temuan penelitian bahwa menjadi alasan mendasar yang menjadi penghambat serta kekurangan pada pelaksanaan kegiatan PPL adalah disamping disebabkan oleh karena sistem eror, Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Univesitas Negeri Gorontalo juga memang belum memliki akses pengimputan nilai sendiri, disamping nilai dari sekolah ke Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Univesitas Negeri Gorontalo belum bersifat online atau masih manual, Serta belum terjalinnya hubungan yang romantis antara dosen dengan tenaga operator.

Konsep online itu sendiri yang merupakan bagian dari E-Government yang merupakan salah satu model sistem yang berorientasi pada kekuatan teknologi digital, dimana semua pekerjaan administrasi, pelayanan terhadap masyarakat, pengawasan dan pengendalian sumber daya milik organisasi yang bersangkutan dikendalikan dalam satu sistem dan juga merupakan perkembangan baru dalam rangka peningkatan pelayanan publik. Bank Dunia (*World Bank*) mengemukakan bahwa *E-Government* dijadikan acuan yang digunakan dalam sistem informasi yang

memiliki kemampuan untuk menjembatani hubungan antara dosen dengan mahasiswa, dan berbagai elemen lainnya).

E-Government merupakan suatu mekanisme interaksi baru antara pemerintah dengan masyarakat dan kalangan lain yang berkepentingan, dengan melibatkan penggunaan teknologi informasi (terutama internet) dengan tujuan memperbaiki mutu (kualitas) pelayanan. Disamping itu E-Government adalah penyelenggaraan kepemerintahan berbasiskan elektronik untuk meningkatkan kualitas layanan publik secara efisien, efektif dan interaktif. Dimana pada intinya E-Government adalah penggunaan teknologi informasi yang dapat meningkatkan hubungan antara pemerintah dan pihak-pihak lain (penduduk, pengusaha, maupun instansi lain).

Selanjutnya pada pendekatan proses, pada proses internal pelaksanaan pelayanan berbasis online dalam pengimputan nilai PPL mahasiswa di Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Univesitas Negeri Gorontalo berdasarkan temuan penelitian belum berjalan dengan baik hal ini disebabkan karena tiba saat yang ditentukan batas pengimputan nilai, siat mengalami kerusakan dan eror dan itu terjadi secara berulang-ulang. Selanjutnya proses pengambilan keputusan dalam pelayanan berbasis online melalui komunikasi dan kerja sama yang baik, temuan penelitian belum baik hal ini disebabkan karena masih adanya dosen pembimbing yang tidak sepaham dengan guru pamong dalam pemberian nilai PPL. Untuk proses pelayanan berbasis online sudah sesuai tupoksi namun yang menjadi permasalahan adalah pengimputan nilai secara online keluar tidak maksimal sesuai batas waktu yang ditentukan, bahkan pada waktu yang ditentukan nilai PPL ada beberapa yang tidak keluar, sedangkan sistem pengimputan nilai PPL mahasiswa selama ini dilakukan sudah sesuai mekanisme (prosedur) yang ada meskipun masih ada pelayanan nilai PPL harapannya sudah terinput tetapi belum bisa diimput karena siatnya yang sering eror. Lubis dan huseini pendekatan ini melihat sejauh mana efektivitas pelaksanaan semua kegiatan proses internal atau mekanisme kerja organisasi yang meliputi unsur-unsur komunikasi, desentralisasi pengambilan keputusan, semangat, kerjasama, loyalitas kerja dan perhatian atasan terhadap karyawan dalam efektivitas pelayanan pengimputan nilai PPL mahasiswa berbasis online di Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Univesitas Negeri Gorontalo. Hal ini sejalan dengan teori Menurut Mahmudi (2015:166) menjelaskan bahwa indicator efektivitas harus mengaitkan antara outcome yang diharapkan dengan output yang dihasilkan. Outcome dari suatu kelompok sasaran tidak semata-mata dipengaruhi oleh satu program itu saja, akan tetapi factor lain seperti iklan rokok, budaya dan kebutuhan pribadi juga ikut berpengaruh yang mana factor-faktor tersebut diluar kendali program

Selanjutnya pendekatan sasaran, pendekatan ini mengukur efektivitas yang diawali dengan identifikasi terhadap sasaran organisasi dan tingkat keberhasilan organisasi dalam mencapai sasaran tersebut, yang amat penting dalam pengukuran pendekatan ini merupakan sasaran yang sebenarnya aspek output yaitu dengan mengukur keberhasilan organisasi dalam mencapai tingkat output dalam efektivitas pelayanan pengimputan nilai PPL mahasiswa berbasis online d di Lembaga

Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Univesitas Negeri Gorontalo yang direncanakan ditemukan bahwa ditemukan bahw masih belum tepat sasaran sebab karena mengalami keterlambatan dalam pengimputan, selanjutnya pelayanan berbasis online sebenarnyna sudah cukup mendukung pelaksanaan kegiatan pengimputan nilai PPL namun dalam permsalahan pengimputan disebabkan terlambatnya nilai dari dosen dan siat eror serta lambat. Sedangkan pelayanan berbasis online dalam pengimputan nilai mahasiswa telah mencapai output sesuai rencana sebelumnya ditemukan bahwa walaupun telah memiliki output yang nyata namun efektif disebabkan karena adanya siat yang sering loading pada saat batas pengimputan nilai ditentukan. Lubie dan Huseini 2001 mengemukakan bahwa pendekatan terhadap sasaran organisasi dan tingkat keberhasilan organisasi dalam mencapai sasaran tersebut, yang amat penting sasaran yang sebenarnya aspek output yaitu dengan mengukur keberhasilan Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu dalam mencapai tingkat output pengimputan nilai yang direncanakan.

Hasil penelitian efektivitas penginputan nilai PPL mahasiswa pada Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Univesitas Negeri Gorontalo yang peneliti lakukan ini, tidak mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Musawwir, Lu'mu dan Abdul Muis Mappalotteng dalam penelitiannya yang berjudul "Pengembangan Sistem Infomasi Nilai Mahasiswa Berbasis web dengan fitur SMS Autoreply" pada Jurnal Program S2 UNM, yang hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa system informasi nilai mahasiswa beerbasis web dengan layaan sms autoreply dapt membantu proses pengelolaan nilai hingga memudahkan dalam melakukan pengimputan nilai dan membantu menyampaikan informasi nilai kepada mahasiswa sehingga proses pengimputan nilai menjadi lebih efisien. Sementara pada hasil penelitian peneliti masih ditemukan adanya kurang efektifnya penginputan nilai mahasiswa disebabkan oleh siat yang eror dan terlambatnya dosen dalam melakukan penginputan nilai. Meskipun pada kenyataanya efek jera yang dilakukan pihak Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu kepada dosen yang terlambat menginput nilai, yakni dengan cara belum mencairkan honor dosen, tetapi hal ini tetap sering saja terjadi.

Dengan demikian penggunaan istilah efektivitas adalah melakukan pekerjaan yang benar dan sesuai dengan cara yang tepat untuk mencapai suatu tujuan yang direncanakan. Efektivitas pada kesimpulannya dikatakan sebagai taraf tercapainya sutu tujuan tertent, baik ditinjau deri segi hasil maupun segi usaha yang diukur dengan mutu, jumlah serta ketepatan waktu sesuai dengan prosedur dan ukuran-ukuran tertentu. Dengan memberikan kualitas pelayanan kepada konsumen harus berfungsi untuk lebih memberikan kepuasan yang maksimal, karena itulah dalam memberikan sebuah pelayan harus dilakukan sesuai dengan fungsi dari pelayanan. Tujuan umum diberikannya kualitas pelayanan yang baik adalah agar konsumen merasakan kepuasan dan akan berdampak positif bagi perusahaan.

Penyelenggara pelayanan publik harus memiliki standar pelayanan dan dipublikasikan sebagai jaminan adanya kepastian bagi penerima pelayanan.

“Standar pelayanan merupakan ukuran yang dibakukan dalam penyelenggara pelayanan publik yang wajib ditaati oleh pemberi dan penerima pelayanan”. Kep. MENPAN No. 63/KEP/M.PAN/7/2003 meliputi: Prosedur pelayanan Prosedur pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan termasuk pengaduan. Waktu penyelesaian Waktu penyelesaian yang ditetapkan sejak saat pengajuan permohonan sampai dengan penyelesaian termasuk pengaduan Biaya pelayanan Biaya/tarif pelayanan termasuk rinciannya yang ditetapkan dalam proses pemberian pelayanan. Produk pelayanan Hasil pelayanan yang akan diterima sesuai ketentuan yang telah ditetapkan. Sarana dan prasarana Penyediaan sarana dan prasarana pelayanan yang memadai oleh penyelenggara pelayanan publik. Kompetensi petugas pemberi pelayanan Kompetensi petugas pemberi pelayanan haru ditetapkan dengan tepat berdasarkan pengetahuan, keahlian, keterampilan, sikap, dan perilaku yang dibutuhkan

Azas, prinsip, dan standar pelayanan tersebut diatas merupakan pedoman dalam penyelenggaraan pelayanan publik oleh instansi pemerintah dan juga berfungsi sebagai indikator dalam penilaian serta evaluasi kinerja bagi penyelenggara pelayanan publik. Dengan adanya standar dalam kegiatan pelayanan publik ini diharapkan masyarakat bisa mendapatkan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan dan prosesnya memuaskan dan tidak menyulitkan masyarakat dalam hal ini masyarakat kampus Universitas Negeri Gorontalo.

Konsep E-Government memang merupakan upaya pemerintah untuk memudahkan aktifitas pemerintahan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi. E-Government sendiri merupakan salah satu bentuk pelayanan publik yang dibuat oleh pemerintah dengan tujuan agar dapat menjadi penghubung antara kedua belah pihak maupun pihak lain yang berkepentingan. Yu-che dan James Perry berpendapat bahwa E-Government merupakan sebuah garis depan dari rencana pemerintah untuk mendukung serta menyediakan informasi dan peningkatan pelayanan pada masyarakat, pelaku bisnis, pekerja pemerintah, unit-unit pemerintah lain dan organisasi sektor ketiga. E-Government merupakan sebuah modernisasi pemanfaatan teknologi yang secara garis besar bukan sebuah perubahan yang sangat mendasar di dalam sebuah tata pemerintahan yang dipastikan akan berjalan dalam jangka waktu panjang dan bukan pula membuktikan bahwa ini merupakan awal dari sebuah proses pertumbuhan dan perubahan sosial.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penelitian tentang efektivitas pelayanan pengimputan nilai berbasis online di Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Univesitas Negeri Gorontalo melalui pengukuran efektivitas berdasarkan pendekatan sumber, pendekatan proses dan pendekatan sasaran dapat disimpulkan bahwa:

Efektivitas pelayanan berbasis pengimputan nilai PPL mahasiswa berdasarakan temuan penelitian bahwa dari pendekatan sumber dan pendekatan proses belum efektif. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian yang menunjukkan adanya

hambatan-hambatan yang urgen dalam pengimputan nilai PPL mahasiswa. Sedangkan dari pengukuran efektivitas pengimputan nilai PPL mahasiswa berdasarkan pendekatan sasaran sudah cukup efektif. Hal ini dilihat dari walaupun proses pengimputan nilai dari tahun tahun sebelumnya selalu mengalami keterlambatan namun tetap memiliki hasil yang maksimal, walaupun dari sisi outputnya belum sesuai ketentuan yang berlaku.

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan penelitian maka peneliti menyarankan kepada:

1. Kepada Pimpinan Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu UNG agar meminimalisir tingkat kekurangan, hambatan dan keterlambatan proses pengimputan nilai PPL mahasiswa, termasuk dalam mengadakan siat khusus di Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu dalam rangka melancarkan kegiatan pelaksanaan PPL di Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu UNG
2. Kepada dosen dan tenaga operator agar memaksimalkan waktu dan siat yang ada sesuai dengan ketentuan pengimputan nilai yang telah ditentukan, agar tidak terjadi keterlambattan dalam proses pengimputan nilai.
3. Kepada Peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian yang sama tentang efektivitas pelayanan berbasis online pada penginputan nilai PPL mahasiswa di Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Universitas Negeri Gorontalo.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul, Majid. 2009. Perencanaan Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Anissatul, Mufarrokah. 2009. Strategi Belajar Mengajar. Yogyakarta: Teras Arikunto,

Barnawi dan Arifin, 2015. Teori dan Praktik Pengajaran Yang Efektif dan Kreatif. Ar Ruzz Media.

Basrowi. 2009. Memahami Penelitian Kualitatif. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Fransisca Pegiyani Assa Sonny Rompas Salmin Dengo 2018. Tesis Berjudul "Efektivitas Pelayanan Mahasiswa Pada Bagian Akademik Kantor Pusat Unsrat.

Hamalik, Oemar. 2002. Pendidikan guru. Jakarta: PT Bumi Aksara. http://usd.ac.id/fakultas/pendidikan/daftar.php?id (09 September 2017)

Indris. 1962. Pengantar Pendidikan Satu. Jakarta: PT Grasindo.

Masidjo, Ign. 1995. Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah. Yogyakarta: Kanisius

Miarso, Yusufhadi. 2004. Menyemai Benih Teknologi Pendidikan. Jakarta: Pustekkom DIKNAS.

Mudyahardjo. 2001. Pengantar Pendidikan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Muhaimin, Suti'ah, dan Sugeng Listyo Prabowo. 2009. Manajemen Pendidikan. Jakarta: Kencana.

Musawwir, Lu'mu dan Abdul Muis Mappalotteng. 2018, Tesis "Pengembangan Sistem Infomasi Nilai Mahasiswa Berbasis web dengan fitur SMS Autoreply Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Program S2 UNM

Miftah Thoha, Perspektif Perilaku Birokrasi, Rajawali, Jakarta, 1991, h.176 24Ratminto, Atik Septi Winarsih, Manajemen Pelayanan, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2007, h.4

Nanang. 1996. Fattah, Landasan Manajemen Pendidikan. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Ngalim. 2008. Evaluasi Pengajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Rusyda. 2013. Menjadi Guru Profesional. Jakarta: Erlangga.

Noegroho Boedijeewono, Pengantar Statistika Ekonomi dan Bisnis. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN

Pedoman pelaksanaan program pengalaman lapangan. 2013. FKIP. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.

Pedoman Pengajaran mikro. 2013. FKIP. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Puryanto

Poerwadarminta, W. J. S., Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta. 1999, h.571

Sarbini dan Neneng, Linda. 2011. Perencanaan Pendidikan. Bandung : Pustaka Setia.

Siregar, Sofyan.2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS. Jakarta: Prenadamedia Grup.

Soetjipto dan Raflis Kosasi .1999. Profesi Keguruan. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukardi. 2014. Evaluasi Profram Pendidikan dan Pelatihan. Jakarta : PT Cahaya Prima Sentosa.

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Manajemen. Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.

Sumanto. 2014. Teori dan Aplikasi Metode Penelitian. Yogyakarta: PT Buku Seru.

Suprapto. 2013. Metode Penelitian Ilmu Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Pengetahuan Sosial. Yogyakarta: PT Buku Seru.

Suyanto. 2012. Bagaimana Menjadi Calon Guru dan Guru Profesional. Yogyakarta: Multi Pressindo.

Suharsimi. 2004. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

Sondang P. Siagian, Kerangka Dasar Ilmu Administrasi, Rineka Cipta, Jakarta, 2001, h.128 22

Widi, Wayan. “Studi Evaluasi Keefektifan Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Mahasiswa Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK) IKIP PGRI Bali tahun 2012”. Jurnal Program Pasca Sarjana Pendidikan Ganesa.

Yusuf, Farida. 2000. Evaluasi Program. Jakarta: PT Rineka Cipta.